

Pengenalan Isu Keuangan Kontemporer dan Penulisan Ilmiah bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen

Sahdan Saputra¹, Memy Wardani Elthia², Layali Ihyani³

¹Ilmu Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Bumigora, Mataram

²D3 Rekayasa Perangkat Lunak Aplikasi, Fakultas Teknik, Universitas Bumigora, Mataram

³Akuntansi, Fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Bumigora, Mataram

*Email Korespondensi: sahdansaputra833@gmail.com

Article History:

Received : 8 Juni 2025

Revised : 10 Juni 2025

Accepted : 23 Juni 2025

Keywords: *Penulisan Ilmiah, Isu Keuangan Kontemporer, Keterampilan Riset Mahasiswa*

The rapid development of the financial sector has given rise to strategic issues such as fintech, crypto assets, green finance, ESG, and the impact of global trade wars, which require serious attention from academics, particularly students in economics and management. However, many students still face difficulties in formulating relevant research titles and writing scientific articles in accordance with academic standards. This community service activity aims to enhance the capacity of Management Study Program students at Universitas Bumigora in understanding contemporary financial issues and integrating them into academic writing. The activity was conducted using a Participatory Action Research (PAR) approach through three stages: preparation, training implementation, and post-training. A total of 30 students participated in the training, which covered the introduction of financial issues, techniques for formulating research titles, and scientific writing practice. The results of the activity show an improvement in students' understanding of modern financial topics and their ability to formulate research titles and write more systematic academic paragraphs. This program is expected to encourage students to produce more relevant, high-quality, and contextually appropriate scientific work in response to current developments.

Pendahuluan

Perkembangan pesat dalam dunia keuangan, baik secara global maupun nasional, telah melahirkan berbagai isu strategis yang kompleks dan menuntut perhatian serius dari berbagai kalangan, termasuk kalangan akademisi (Arner et al., 2016). Transformasi digital dalam sistem keuangan, pertumbuhan pesat *financial technology (fintech)*, maraknya penggunaan kriptoaset, serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya *green finance* dan investasi berbasis lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), tidak hanya menjadi diskursus di ruang akademik, tetapi juga telah memengaruhi arah kebijakan dan perkembangan industri keuangan secara nyata (Schuetz & Venkatesh, 2020). Perubahan ini mencerminkan bahwa dunia keuangan kini bergerak sangat dinamis, menuntut pendekatan yang lebih adaptif dan responsif, baik dalam praktik maupun dalam kajian akademik (Allen et al., 2020).

Di tengah arus perubahan tersebut, mahasiswa sebagai calon sarjana di bidang ekonomi dan manajemen dihadapkan pada tantangan baru: mereka tidak hanya dituntut untuk menguasai teori-teori dasar, tetapi juga diharapkan mampu mengidentifikasi, memahami, dan menganalisis isu-isu kontemporer secara kritis dan ilmiah. Pemahaman terhadap fenomena global seperti perang dagang, disrupsi teknologi finansial, hingga kebijakan transisi energi yang berdampak pada keuangan perusahaan, menjadi penting untuk dikaji dalam konteks lokal (Arner et al., 2020).

Namun, berdasarkan pengamatan di lingkungan pendidikan tinggi, khususnya di Program Studi Manajemen Universitas Bumigora, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam merumuskan judul penelitian yang aktual, relevan, dan bermakna secara akademik maupun praktis. Judul-judul skripsi yang dihasilkan cenderung bersifat normatif, berulang, dan tidak mencerminkan respon terhadap perubahan konteks keuangan saat ini. Hal ini tidak hanya membatasi kualitas kontribusi ilmiah mahasiswa, tetapi juga mengurangi peluang untuk mengembangkan karya tulis yang dapat menjawab kebutuhan riil dunia usaha dan masyarakat (Sagala, 2019).

Selain itu, aspek penulisan ilmiah juga menjadi tantangan tersendiri. Banyak mahasiswa belum memiliki pemahaman menyeluruh terkait struktur penulisan artikel ilmiah yang baik dan sesuai standar akademik, mulai dari perumusan masalah, penjabaran tujuan dan metodologi, hingga penyusunan simpulan dan daftar pustaka (Day & Gastel, 2016). Padahal, kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan salah satu kompetensi inti dalam dunia pendidikan tinggi dan menjadi bekal penting untuk melanjutkan studi maupun publikasi ilmiah di tingkat nasional dan internasional.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan pelatihan kepada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Bumigora dalam tiga aspek utama, yaitu: (1) pengenalan terhadap isu-isu keuangan terkini yang relevan dan potensial dijadikan topik penelitian; (2) teknik menyusun judul penelitian yang aktual, spesifik, dan memiliki nilai kebaruan (*novelty*); serta (3) keterampilan dasar dalam menulis artikel ilmiah yang sistematis dan sesuai standar jurnal akademik. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas, tetapi juga mampu mengembangkan pola pikir kritis, analitis, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan serta fenomena nyata di bidang keuangan dan manajemen.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory*

Action Research (PAR), yaitu pendekatan penelitian partisipatif yang melibatkan peserta secara aktif dalam proses identifikasi masalah, pelaksanaan tindakan, serta evaluasi terhadap hasil kegiatan (Hendri et al., 2023). Pendekatan ini dianggap tepat karena sejalan dengan tujuan kegiatan, yakni membangun keterlibatan aktif mahasiswa dalam meningkatkan kapasitas mereka dalam menulis karya ilmiah yang berbasis pada isu-isu keuangan kontemporer (Saputra & Hadi, 2024). Objek dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun judul penelitian yang relevan serta menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik. Subjek kegiatan ini adalah 30 mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Bumigora yang sedang berada pada tahap penyusunan skripsi atau mempersiapkan publikasi ilmiah. Mengacu pada Ortrun, (2015) dan Tanashur et al. (2024) pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

1. Tahap Persiapan

Tahap ini diawali dengan identifikasi permasalahan dan kebutuhan mahasiswa melalui diskusi dengan dosen pengampu dan pengurus himpunan mahasiswa. Berdasarkan hasil diskusi, disusun materi pelatihan yang mencakup: (a) pengenalan isu-isu keuangan kontemporer seperti *fintech*, kriptoaset, *green finance*, dan ESG; (b) teknik penyusunan judul penelitian yang aktual, relevan, dan memiliki kebaruan; serta (c) struktur penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal akademik. Selain itu, disiapkan modul pelatihan dan instrumen evaluasi untuk digunakan dalam kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan, di mana dilaksanakan *workshop* interaktif yang melibatkan 30 mahasiswa secara aktif. Metode pelatihan meliputi ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, dan latihan praktik. Mahasiswa dilatih untuk merumuskan judul penelitian yang berdasarkan pada isu aktual, sekaligus mulai menulis bagian awal dari artikel ilmiah, seperti latar belakang dan rumusan masalah. Fasilitator dan dosen memberikan umpan balik langsung selama sesi latihan.

3. Tahap Pasca Pelatihan

Setelah pelatihan selesai, dilakukan evaluasi dan refleksi untuk mengetahui efektivitas kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan diskusi terbuka

mengenai kesan, pemahaman, dan kendala yang masih dihadapi oleh peserta. Hasil evaluasi digunakan untuk menyusun rekomendasi dan rencana tindak lanjut, termasuk kemungkinan pendampingan lanjutan bagi mahasiswa yang ingin mempublikasikan artikel ilmiah mereka di jurnal kampus atau jurnal eksternal

Pembahasan

Pelatihan penulisan ilmiah berbasis isu-isu keuangan kontemporer yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini menunjukkan hasil yang signifikan dan berdampak langsung terhadap peningkatan kapasitas akademik mahasiswa. Dari total 30 mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Bumigora yang menjadi peserta, mayoritas menunjukkan keterlibatan aktif dan antusiasme tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pemaparan materi, diskusi kelompok, hingga praktik menulis.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan ini berhasil membuka wawasan mahasiswa terhadap berbagai isu strategis dalam dunia keuangan modern, seperti transformasi digital di sektor keuangan, pertumbuhan fintech, penggunaan kriptoaset sebagai instrumen investasi alternatif, serta pentingnya integrasi prinsip-prinsip ESG dan green finance dalam dunia bisnis. Sebelumnya, banyak mahasiswa yang masih terfokus pada topik-topik klasik seperti pengaruh promosi terhadap minat beli atau kepuasan pelanggan. Namun setelah pelatihan, mulai bermunculan ide-ide penelitian yang lebih segar, kontekstual, dan berbasis pada fenomena nyata. Misalnya, mahasiswa mulai tertarik mengangkat judul seperti "Dampak Literasi *Fintech* terhadap Preferensi Pembayaran Digital Mahasiswa di NTB", atau "Persepsi Risiko Investasi Kripto di Kalangan Generasi Z di Kota Mataram".

Tidak hanya terbatas pada teknologi keuangan, pelatihan ini juga berhasil menumbuhkan ketertarikan mahasiswa terhadap isu keberlanjutan dan geopolitik ekonomi, seperti green finance dan perang dagang global. Ketika didiskusikan bagaimana perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok berdampak pada nilai tukar rupiah dan ekspor Indonesia, mahasiswa mulai menyadari bahwa fenomena global pun dapat menjadi bahan kajian penelitian lokal. Beberapa dari mereka mengusulkan topik seperti "Pengaruh Perang Dagang Global

terhadap Kinerja Saham Perusahaan Eksportir di Indonesia", yang menunjukkan adanya pergeseran minat ke arah isu-isu yang lebih aktual dan berdampak luas.

Dari sisi keterampilan teknis, pelatihan ini juga meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang struktur penulisan artikel ilmiah. Jika sebelumnya banyak yang belum mengetahui pentingnya hubungan logis antara latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka setelah pelatihan, mahasiswa mulai memahami bahwa penulisan akademik bukan sekadar formalitas, melainkan bentuk komunikasi ilmiah yang harus sistematis dan berbobot. Dalam sesi praktik, mahasiswa dilatih untuk menyusun paragraf pendahuluan yang ringkas namun kuat secara argumentatif, menyusun rumusan masalah yang fokus, serta memahami prinsip-prinsip penulisan referensi yang sesuai standar.

Selain hasil individual, pelatihan ini juga membangun iklim akademik yang lebih kolaboratif di kalangan mahasiswa. Diskusi kelompok memungkinkan peserta saling bertukar pandangan, memberi masukan terhadap ide penelitian satu sama lain, serta mendorong proses berpikir kritis secara kolektif. Hal ini menjadi nilai tambah yang tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan, tetapi juga membentuk sikap ilmiah yang terbuka dan reflektif. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif sangat efektif dalam meningkatkan literasi riset dan kemampuan menulis mahasiswa. Dengan memahami dan mengangkat isu-isu keuangan kontemporer yang relevan, mahasiswa tidak hanya mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, tetapi juga lebih siap menghadapi tantangan dunia akademik dan profesional di era globalisasi dan digitalisasi keuangan yang terus berkembang.

Pada tahap pasca pelatihan, dilakukan evaluasi untuk menilai efektivitas kegiatan. Berdasarkan hasil angket dan sesi refleksi, mayoritas peserta menyatakan bahwa kegiatan ini sangat membantu mereka dalam memahami bagaimana merumuskan ide penelitian dari fenomena kekinian serta menulis artikel ilmiah secara sistematis. Beberapa mahasiswa bahkan menyatakan ketertarikannya untuk mengembangkan hasil pelatihan menjadi artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal atau dikirimkan ke forum ilmiah mahasiswa. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan budaya berpikir kritis dan kolaboratif di antara peserta. Tim pengabdian juga melanjutkan kegiatan dengan pendampingan pasca pelatihan, khususnya bagi mahasiswa yang ingin menyempurnakan artikel mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan sesaat, tetapi juga mendorong terjadinya proses belajar yang berkelanjutan, yang sangat penting dalam membentuk kapasitas akademik dan kesiapan profesional mahasiswa di tengah tantangan dunia keuangan modern.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan kontribusi nyata

dalam meningkatkan literasi riset dan kemampuan penulisan ilmiah mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Bumigora. Dengan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), pelatihan ini mampu melibatkan mahasiswa secara aktif dalam memahami dan merespons isu-isu strategis dalam bidang keuangan, seperti *fintech*, kriptoaset, *green finance*, ESG, serta perang dagang global.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan wawasan baru mengenai isu-isu kontemporer yang relevan dan potensial untuk dijadikan topik penelitian, tetapi juga memperoleh keterampilan praktis dalam merumuskan judul penelitian yang aktual dan menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik. Antusiasme dan partisipasi aktif dari 60 mahasiswa selama pelatihan menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif sangat efektif dalam membangun kesadaran kritis dan kemampuan berpikir ilmiah. Secara umum, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa, sekaligus mendorong mereka untuk lebih adaptif terhadap perkembangan dunia keuangan yang terus berubah. Ke depan, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas dan pendampingan yang lebih intensif, agar mahasiswa semakin siap menghadapi tantangan akademik maupun profesional di era digital dan globalisasi ekonomi.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Bumigora, Ketua Program Studi Manajemen, para dosen, serta seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Dukungan dan antusiasme semua pihak menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan pelatihan ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi pengembangan kapasitas akademik mahasiswa. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada para cendekiawan dan peneliti yang karyanya dijadikan rujukan dalam penulisan jurnal ini. Tanpa kontribusi pemikiran mereka yang tertuang dalam berbagai referensi ilmiah, penyusunan artikel ini tentu tidak akan berjalan dengan baik

Daftar Pustaka

- Allen, F., Gu, X., & Jagtiani, J. (2020). A survey of fintech research and policy discussion. *Review of Financial Studies*, 33(7), 2925–2978. <https://doi.org/https://doi.org/10.1093/rfs/hhaa064>
- Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2016). The evolution of fintech: A new post-crisis paradigm? *Georgetown Journal of International Law*, 47(4), 1271–1319.
- Arner, D. W., Zetsche, D. A., Buckley, R. P., & Barberis, J. N. (2020). Sustainable finance and fintech: Ensuring economic resilience in a post-COVID-19 world. *Northwestern Journal of International Law & Business*, 40(3), 1–28.
- Day, R. A., & Gastel, B. (2016). *How to write and publish a scientific paper* (8th ed.). Cambridge University Press.
- Hendri, W., Ardiyati, S. M., Komala, R., Dethan, S. H., Saputra, S., & Murad, A. (2023). Pendampingan Peningkatan Nilai Tambah Usaha Rumput Laut Masyarakat Pesisir Dusun Badaq Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 1(4), 671–678.

<https://doi.org/https://doi.org/10.57248/jilpi.v1i4.179>

- Ortrun, Z. (2015). Improving Learning and Teaching Through Action Learning and Action Research. *University of Queensland*.
- Sagala, R. W. (2019). Relevansi topik penelitian mahasiswa dengan kebutuhan dunia kerja. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(1), 45-53.
- Saputra, S., & Hadi, H. S. (2024). Pelatihan Pengolahan Data Statistik Dengan Eviews Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Bumigora. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat IPTEKS*, 1(2), 96-103.
- Schuetz, S., & Venkatesh, V. (2020). Blockchain, adoption, and financial inclusion in developing countries: Research opportunities. *Journal of Strategic Information Systems*, 29(2), 101-117. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jsis.2020.101075>
- Tanashur, P., Saputra, S., Alawiyah, R., & Syahid, A. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa Tanak Rarang Melalui Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Sebagai Upaya Menuju Desa Mandiri. *Jurnal Mengabdi Dari Hati*, 3(1), 49-54.